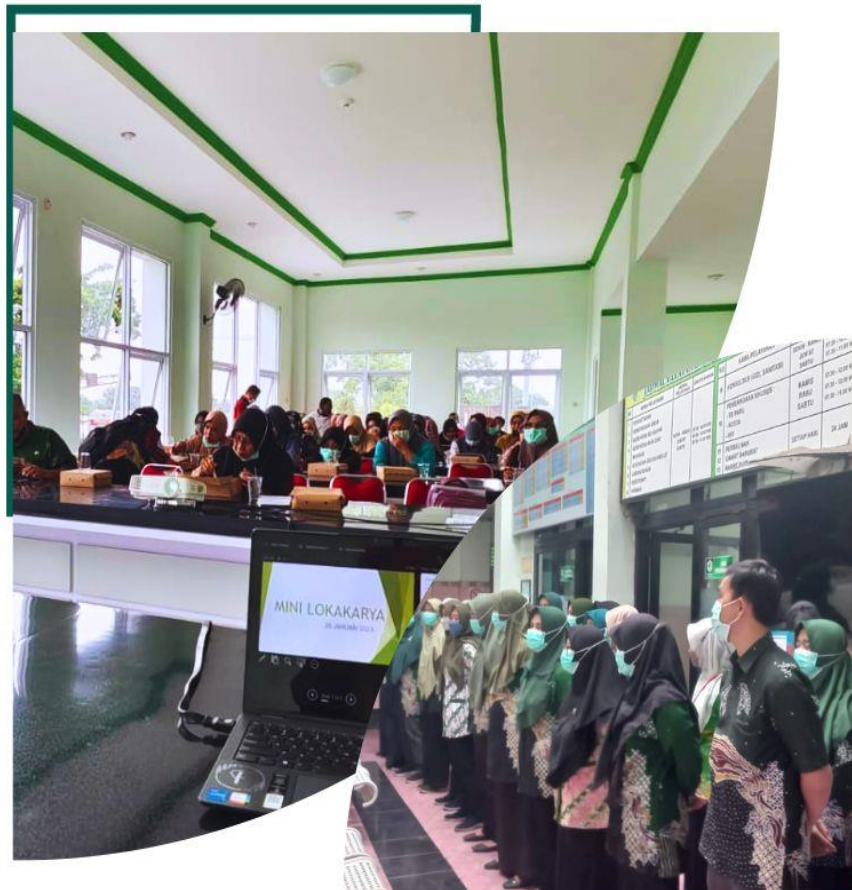




**UPTD PUSKESMAS KETAPANG
KOTA PROBOLINGGO**

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS (PKP) TAHUN 2022



**UPTD PUSKESMAS KETAPANG
JL.RAYA BROMO IB, KECAMATAN KADEMANGAN
KOTA PROBOLINGGO**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah Nya, sehingga Penilaian Kinerja Puskesmas Ketapang tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan Penilaian Kinerja Puskesmas Ketapang tahun 2022.

UPTD Puskesmas Ketapang sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan PP dan KB Kota Probolinggo yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja, mempunyai posisi yang strategis dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat, sehingga masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal.

Buku Penilaian Kinerja Puskesmas ini merupakan acuan minimal yang diperlukan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya wilayah kerja Kecamatan Kademangan sehingga lebih bermutu, komprehensif dan berkesinambungan.

Dengan terselesainya Penilaian Kinerja Puskesmas ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penilaian semua program, baik koordinator program esensial, pengembangan, UKP, mutu dan manajemen.

Kami berharap hasil penilaian kinerja puskesmas ini berguna dan bermanfaat untuk kita semua. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Probolinggo, 24 Februari 2023

Kepala UPTD Puskesmas Ketapang
Kota Probolinggo

dr. Dara Kharisma
Pembina
NIP. 19830730 201001 2 006

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	GAMBARAN UMUM PUSKESMAS KETAPANG.....	6
BAB III	INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS	12
BAB IV	PERHITUNGAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS	15
BAB V	HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS.....	18
BAB VI	MONITORING, EVALUASI SERTA PEMANTAUAN.....	25
BAB VII	PENUTUP	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, yang melaksanakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya. Puskesmas bertanggung jawab atas satu kecamatan atau bagian dari kecamatan dalam menuju target hasilnya dan kegiatan.

Dalam menyelenggarakan fungsi UKM, Puskesmas berwenang untuk melaksanakan :

- a. Perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- b. Advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- c. Komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang berkerjasama dengan sektor lain yang terkait.
- e. Pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanandan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- f. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas
- g. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berawawasan kesehatan
- h. Pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan
- i. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap system kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Dalam menyelenggarakan fungsi UKP, Puskesmas berwenang untuk menyelenggarakan :

- a. Pelayanan Kesehatan dasar secara komperehensif, berkesinambungan dan bermutu.
- b. Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.

- c. Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
- d. Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.
- e. Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi.
- f. Melaksanakan rekam medis.
- g. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayan kesehatan.
- h. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.
- i. Mengkoordinasi dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayan kesehatan tingkat pertama diwilayah kerjanya.
- j. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan system rujukan.

Manajemen Program/ Manajemen Pelaksanaan Kesehatan Puskesmas dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Perencanaan (P1), adalah tahap menyusun Rencana Usaha Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) yang didasari fakta dan data.
2. Penggerakan Pelaksanaan (P2), adalah tahap melaksanakan hal-hal yang sudah tercantum dalam RPK dan mendorong pencapaiannya melalui Lokakarya Mini (Lokmin) secara berkala.
3. Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian (P3) adalah tahap memantau perkembangan pencapaian (yang juga dilakukan melalui lokmin berkala), melakukan koreksi pelaksanaan kegiatan, dan menilai pencapaian kegiatan dengan melakukan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) yang mencakup penilaian kinerja Manajemen, UKM esensial, UKM Pengembangan, UKP dan Mutu Puskesmas. Penilaian kinerja ini dilakukan oleh internal Puskesmas (self assessment).

1.2 Visi, Misi, Motto dan Tata Nilai

A. Visi dan Misi

1. Visi

“ Membangun bersama rakyat untuk Probolinggo lebih baik, berkeadilan, sejahtera, transparan, aman dan berkelanjutan ”

2. Misi

- a. Sumber Daya Manusia dan kesejahteraan social yang berkualitas
- b. Tata Kelola Pemerintah dan pelayanan publik yang baik

A. Motto dan Janji Layanan

1. Motto

Masyarakat sehat idamanku

2. Tata Nilai

BerAKHLAK,

Ber orientasi Pelayanan :

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel :

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten :

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis :

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal :

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah

- Menjaga nama baik sesama ASN pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif :

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Kolaboratif :

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1.3 Tujuan, Manfaat dan Sasaran Strategis

A. Tujuan Umum :

Meningkatkan kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan diwilayah kerjanya.

B. Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan ditahun yang akan datang.
2. Melakukan identifikasi dan analisis masalah, serta solusi masalah kesehatan diwilayah kerjanya.
3. Menetapkan kegiatan untuk dilaksanakan pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.
4. Mengetahui tingkat kerja Puskesmas berdasarkan urutan kategori kelompok penilaian.

C. Manfaat

1. Bagi Puskesmas :
 - a. Mendapatkan gambaran kemampuan kinerja serta tingkat pencapaian prestasi puskesmas
 - b. Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan puskesmas berdasarkan kesenjangan pencapaian kinerja Puskesmas (*output* dan *outcome*) sebagai dasar perencanaan
 - c. Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada penanggung jawab dan pelaksana program serta jaringan puskesmas serta melakukan koordinasi dengan lintas sector dan jejaring sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih terarah.

2. Bagi dinas kesehatan kota Probolinggo
 - a. Mendapatkan gambaran tingkat perkembangan prestasi puskesmas di wilayah kerjanya
 - b. Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan puskesmas
 - c. Mendapatkan gambaran kemampuan manajemen puskesmas
 - d. Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada puskesmas
3. Bagi dinas kesehatan provinsi
 - a. Mendapatkan gambaran tingkat perkembangan prestasi puskesmas di kabupaten/kota yang ada di wilayah kerjanya
 - b. Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan puskesmas di kabupaten/kota yang ada di wilayah kerjanya
 - c. Mendapatkan gambaran kemampuan manajemen kabupaten/kota dalam mengembangkan dan membina puskesmas di wilayah kerjanya
 - d. Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada dinas kesehatan kabupaten/ kota dalam pembinaan puskesmas.

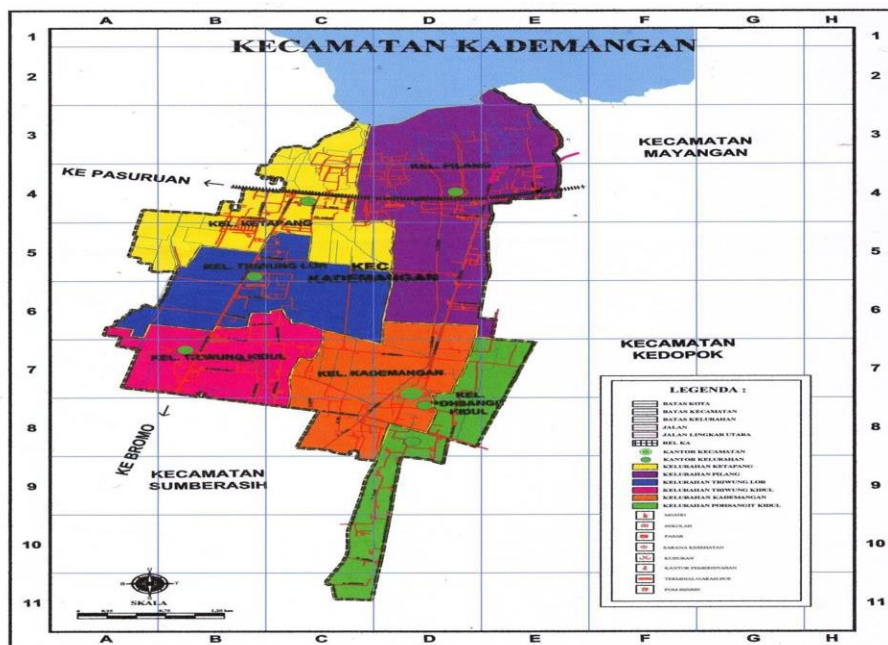
D. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan kemampuan, kualitas dan profesionalisme tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan manajemen Puskesmas.
2. Meningkatkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh masyarakat.
3. Optimalisasi standar operasional prosedur
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan
5. Meningkatkan pertemuan lintas sektor melalui rapat koordinasi tingkat kecamatan-
desa.

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS KETAPANG

A. Deskripsi Organisasi



Gambar 1. Peta wilayah Puskesmas Ketapang

a. Batas Wilayah

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo adalah wilayah kecamatan Kademangan Kota Probolinggo dengan luas wilayah $\pm 12.754 \text{ Km}^2$.

Dengan batas – batas wilayah adalah sebagai berikut :

- Batas Utara :Kecamatan Mayangan dan Selat Madura.
- Batas Timur :Kecamatan Kedopok dan Wonoasih.
- Batas Selatan :Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.
- Batas Barat :Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.Kecamatan Kademangan terbagi atas 6 (enam)

Kelurahan terdiri dari :

- Pilang.
- Triwung Lor.
- Triwung Kidul.
- Kademangan.
- Ketapang.
- Pohsangit Kidu

B. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 44.045 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 14.785 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 21.836 jiwa (49,58%) dan perempuan sebesar 22.209 jiwa (50,42%) laki-laki terpaut 0,84% dan yang lebih dominan adalah penduduk jenis kelamin perempuan.

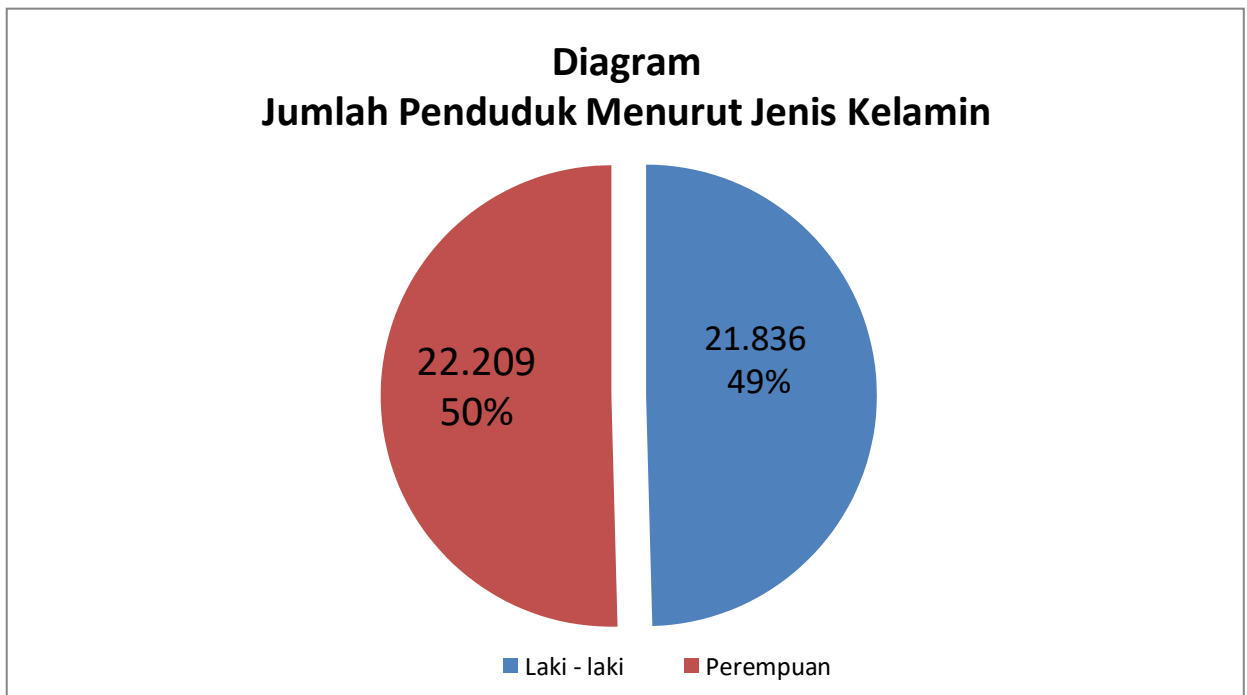
Dengan luas wilayah 12,883 Km² dan penduduknya berjumlah 44.045 jiwa berarti kepadatan penduduk Kecamatan Kademangan adalah 3.418 jiwa per km². Bila dilihat pada 6 kelurahan yang ada, Kelurahan Triwung Kidul menempati posisi terpadat yaitu sebesar 4.628 jiwa per km² disusul Kelurahan Ketapang dengan kepadatan sebesar 3.833 jiwa per km². Sedangkan kelurahan yang paling rendah tingkat kepadatannya adalah Kelurahan Pilang yaitu sebesar 2.204 jiwa per Km².

Rasio Jenis Kelamin atau Sex Rasio di Kecamatan Kademangan sebesar 98 artinya diantara 100 penduduk perempuan ada 98 penduduk laki-laki. Untuk mengetahui rincian secara detail jumlah dan jenis kelamin penduduk dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini :

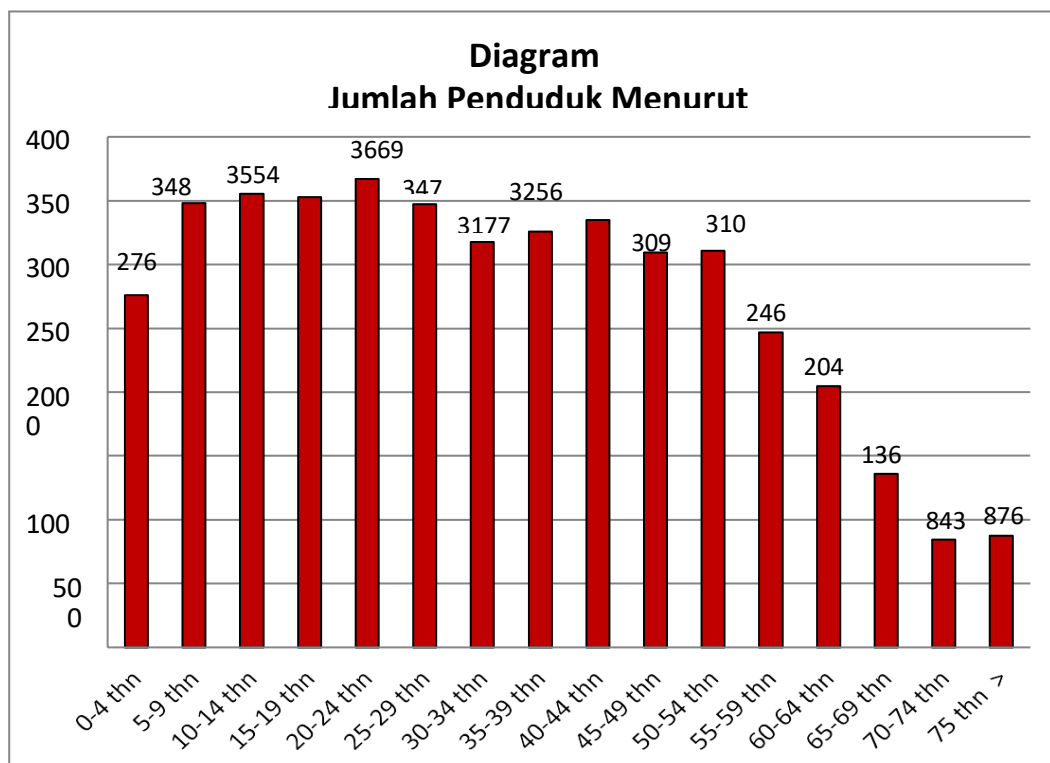
Tabel 1
Tabel Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelurahan	Jenis Kelamin			Kepala Keluarga		
		Laki - laki	Perempuan	Jumlah	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	Ketapang	3.822	4.018	7.840	2.065	561	2.626
2	Triwung Lor	3.604	3.684	7.288	1.898	523	2.421
3	Triwung Kidul	4.329	4.358	8.687	2.290	611	2.901
4	Pohsang itKidul	2.637	2.648	5.285	1.462	366	1.828
5	Kademangan	4.049	4.132	8.181	2.196	538	2.734
6	Pilang	3.395	3.369	6.764	1.791	484	2.275
	Jumlah	21.836	22.209	44.045	11.702	3.083	14.785

Sumber data : Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Dispenduk Capil tahun 2022



Dari komposisi jumlah penduduk Kecamatan Kademangan menggambarkan bahwa kelompok umur Usia Produktif menempati urutan tertinggi yaitu sebesar 21.927 jiwa (50%), kedua.



C. Sarana Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan tahun 2022 yang ada di Puskesmas Ketapang adalah sebagaiberikut :

Tabel 1. Sarana kesehatan di Puskesmas Ketapang Tahun 2022

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	4
2	Posyandu	
	- Posyandu Lansia	9
	- Posyandu pratama	0
	- Posyandu madya	4
	- Posyandu purnama	29
	- Posyandu mandiri	2
3	Pos UKK	7

Sumber : Tabel 2 Lampiran Profil Kesehatan Puskesmas Ketapang Tahun 2022

D. Ketenagaan

Perencanaan dan Pemenuhan kebutuhan Pegawai UPTD Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo diusulkan melalui Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo dan dipenuhi oleh Pemerintah Daerah melalui Penerimaan Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Honorer dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) Daerah serta BLUD.

Penempatan Pegawai di UPTD Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah dan Surat Perintah Kepala Dinas Kesehatan Kota Probolinggo. Pemenuhan hak PNS berupa kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat & cuti diusulkan kepada Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo Berikut data ketenagaan yang ada di Puskesmas Ketapang per- Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Daftar Ketenagakerjaan UPTD Puskesmas Ketapang

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN					THL
			PNS	PTT	P3K	Honorer	BLUD	
1.	MEDIS Dokter Umum	6						
2.	Dokter Gigi	2	6					
	PARAMEDIS		2					
3.	SarjanaKesh Masyarakat	1						
4.	Bidan Induk	3	1					
5.	Bidan Pustu	3	3					
6.	Bidan Rawat Inap	4	3					
7.	Perawat Gigi	1	1	3				
8.	Perawat Induk	6	1					
9.	Perawat Pustu	4	5		1			
10.	Perawat rawat inap	14	2	2				
11.	Petugas ATEM	0	11	3				
12.	Rekam Medik	0						
13.	Fisioterapi	1						
14.	Sanitarian	1	1					
15.	Petugas Laboratorium	2	1					
16.	Pengelola Gizi	3	2					
17.	Apoteker	1	3					
18.	Asisten Apoteker	2	1					
19.	STAF UMUM Tata Usaha	1	1		1			
20.	Juru masak	1		1				
21.	Administrasi	4		1				
22.	Sopir	10		4			4	4
23.	Petugas Kebersihan	4	1	1		3		
24.	Petugas Keamanan	2		1			1	
25.			1					
TOTAL		76	46	16	2	3	5	4

E. Situasi Upaya/ Pelayanan Kesehatan

A. Jenis Pelayanan

Jenis pelayanan yang tersedia dalam Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) di UPTD Puskesmas Ketapang Kota Probolinggo meliputi :

1. PELAYANAN RAWAT JALAN

a. PUSKESMAS INDUK

- 1) Loker Pendaftaran.
- 2) Ruang Pemeriksaan Umum.
- 3) Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut.
- 4) Ruang Kesehatan Ibu dan Anak.
- 5) Ruang Laboratorium.
- 6) Ruang Obat.
- 7) Ruang Konsultasi Gizi.
- 8) Ruang Konsultasi Sanitasi.
- 9) Ruang Fisioterapi

- b. PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU)
 - 1) Triwung Kidul.
 - 2) Kademangan.
 - 3) Pohsangit Kidul.
 - 4) Pilang
- 2. PELAYANAN RAWAT INAP
 - a. Unit Rawat Inap.
 - b. Unit Rawat Inap Bersalin.
- 3. UNIT GAWAT DARURAT 24 JAM
- 4. PELAYANAN RUJUKAN
- 5. PELAYANAN ADMINISTRASI
- 6. PUSAT INFORMASI DAN PENGADUAN

B. Tarif dan Jam Pelayanan

1. Tarif

Besaran tarif layanan puskesmas berdasarkan Peraturan Walikota Probolinggo No. 67 tahun 2020, baik layanan rawat jalan maupun rawat inap.

Untuk layanan rawat inap bagi peserta BPJS dan Keluarga miskin (dengan menggunakan Surat Pernyataan Miskin/), tidak dikenakan biaya.

2. Jam Pelayanan

a. Jadwal Pelayanan Rawat UGD/Rawat Inap

Siaga 24 jam buka pelayanan

b. Jadwal Pelayanan Rawat Jalan

1) Buka Loker Pendaftaran :

Senin s.d Kamis : Jam 07.30 s.d 12.00

Jumat : Jam 07.30 s.d 10.00

Sabtu : Jam 07.30 s.d 11.00

2) Mulai Pelayanan Poli

Senin s.d Kamis : Jam 07.30 s.d selesai

Jumat : Jam 07.30 s.d 11.00

Sabtu : Jam 07.30 s.d 11.00

BAB III

INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS

Penilaian Kinerja Puskesmas merupakan suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas dengan cara menilai sendiri hasil kegiatan dan mutu pelayanan di Puskesmas.

Indikator Kinerja Puskesmas ini merupakan acuan minimal yang diperlukan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga lebih bermutu, komprehensif dan berkesinambung.

Indikator Kinerja Puskesmas merupakan indikator yang terdiri dari indikator Administrasi dan Manajemen, UKM esensial, UKM pengembangan, UKP serta Mutu.

Jenis Upaya Kesehatan dan Program Puskesmas terdiri dari:

No	Indikator Kinerja	Program
2.1	Administrasi dan Manajemen	1. Manajemen Umum 2. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana 3. Manajemen Keuangan 4. Manajemen Sumber Daya Manusia 5. Manajemen Pelayanan Kefarmasian
2.2	UKM Esensial	1. Upaya Promosi Kesehatan 2. Upaya Kesehatan Lingkungan 3. Upaya Pelayanan Kesehatan Keluarga (Kesehatan Ibu, Kesehatan Bayi, Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah, Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja, Pelayanan Kesehatan Lansia, Pelayanan Keluarga Berencana (KB)) 4. Upaya Pelayanan Gizi 5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

2.3	UKM Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Keperawatan Kesehatan Masyarakat 2.Pelayanan Kesehatan Jiwa 3.Pelayanan kesehatan Gigi Masyarakat 4.Pelayanan Kesehatan Tradisional 5.Pelayanan Kesehatan Olahraga 6.Pelayanan Kesehatan Kerja 7.Pelayanan Kesehatan Indera 8. Pelayanan Kefarmasian
2.4	UKP	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pelayanan non rawat inap 2.Pelayanan gawat darurat 3.Pelayanan laboraturium 4.Pelayanan kefarmasian 5.Pelayanan rawat inap
2.5	Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Kebersihan Tangan 2. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 3. Kepatuhan Identifikasi Pasien 4. Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO) 5. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Pelayanan ANC Sesuai Standar 6. Kepuasan Pasien

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Puskesmas, Puskesmas harus melaksanakan manajemen umum Puskesmas (Perencanaan dan Pelaksanaan, Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian) secara efektif dan efisien. Siklus Manajemen Puskesmas yang berkualitas merupakan rangkaian kegiatan rutin berkesinambungan, yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan berbagai upaya kesehatan secara bermutu, yang harus selalu dipantau secara berkala dan teratur, diawasi dan dikendalikan sepanjang waktu, agar kinerjanya dapat diperbaiki dalam satu siklus 'Plan – Do – Check – Action (P – D – C – A) '.

BAB IV

PERHITUNGAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Pelayanan kesehatan di puskesmas perlu terus ditingkatkan sejalan dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik, terutama upaya promotif dan preventif.

Penilaian kerja Puskesmas diperlukan untuk dapat nya kita memantau mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

A. Penilaian

1. Penilaian administrasi dan manajemen dinilai dengan skor 0, 4, 7, 10 sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam masing masing kolom.
2. Penilaian UKM esensial dan UKM pengembangan
3. Penilaian UKP
4. Penilaian Mutu

B. Tata cara perhitungan data

a) Penghitungan Penilaian Kinerja Administrasi Manajemen

1. Skor masing masing penilaian administrasi manajemen dijumlahkan dan dirata rata
2. Jumlahkan skor Manajemen I-V bagi 5 sehingga didapatkan nilai rata rata untuk kinerja Administrasi dan Manajemen.

b) Penghitungan Penilaian Kinerja UKM esensial UKM Pengembangan UKP dan Mutu Puskesmas

Berikut keterangan dan cara penghitungan instrument penghitungan Kinerja UKM Esensial dan UKM Pengembangan Puskesmas:

1. Kolom 1: Nomor
2. Kolom 2: Upaya pelayanan kesehatan/program /variable/Sub Variabel Program
3. Kolom 3: Target tahun 2022 (dalam %) atau tahun berjalan
4. Kolom 4: Satuan sasaran adalah satuan kegiatan program seperti orang, ibu hamil, bayi, balita dan lainnya sesuai dengan NSPK masing masing program.
5. Kolom 5: Total sasaran adalah sasaran target keseluruhan (100%). Sasaran adalah jumlah populasi atau area diwilayah kerja yang akan dicakup dalam kegiatan.

6. Kolom 6: Target sasaran adalah jumlah dari sasaran atau area yang akan diberikan pelayanan oleh puskesmas, dihitung berdasarkan factor koreksi kondisi geografis ,jumlah sumber daya, target indicator kinerja dan pencapaian terdahulu ,dengan rumus ;target sasaran (kolom 6) = Target tahun 2022 (kolom 3) dikali total sasaran (kolom 5).
7. Kolom 7: Pencapaian adalah hasil masing masing kegiatan puskesmas dalam satuan sasaran selama kurung waktu tertentu.
8. Kolom 8: Prosentasi cakupan riil adalah cakupan yang sebenarnya dibandingkan dengan total sasaran ,diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan (kolom 7) dibagi total sasaran (kolom 5) dikali 100%.
9. Prosentasi Penilaian Kinerja Puskesmas (kolom 9 sd 11) ,prosentasi penilaian kinerja Sub Variabel/Variabel/Program Puskesmas adalah :
 - Penilaian terhadap ketercapaian Target Sasaran, dihitung dari Pencapaian kinerja Puskesmas (kolom 7) dibandingkan dengan Target Sasaran (kolom 6)
 - Prosentase kinerja Puskesmas untuk indicator yang mempunyai nilai negative mengikuti range nilai kinerja yang sudah tercantum didalam table indicator Kinerja Puskesmas tahun 2022.
10. Kolom 9: Prosentase kinerja Sub Variabel adalah pencapaian dalam satuan sasaran (kolom 7) dibandingkan dengan target sasaran (kolom 6) dikali 100%
11. Kolom 10: Prosentase Kinerja Variabel adalah rata rata prosentasi kinerja Sub Variabel (bila ada subvariabel),dihitung dari penjumlahan prosentasi kinerja Sub Variabel (kolom 9) dibagi sejumlah Sub Variabel ,apabila tidak mempunyai subvariabel,maka kinerja langsung dituliskan dalam kolom variable
12. Kolom 11: Prosentasi Kinerja Program adalah hasil kinerja Program UKM Esensial,UKM Pengembangan ,UKP dan Mutu Puskesmas,didapat dari hasil penjumlahan kinerja variable Puskesmas (kolom 10) dibagi sejumlah variable
13. kolom 12: Ketercapaian Target: Tercapai atau tidak tercapai,yang dimaksud adalah analisa tercapainya cakupan riil dibandingkan dengan target tahunan.
14. Kolom 13: Analisa akar penyebab masalah
15. Kolom 14: Rencana Tindak Lanju

C. Interpretasi Nilai PKP

Penilaian Kinerja ditetapkan menggunakan nilai ambang untuk tingkat kelompok Puskesmas ,yaitu ;

1. Rata rata nilai UKM Esensial,UKM Pengembangan ,UKP dan Mutu
 - a) Baik bila tingkat pencapaian hasil : $\geq 91 \%$
 - b) Cukup bila tingkat pencapaian hasil ; 81 – 90 %
 - c) Kurang bila tingkat pencapaian hasil ; $\leq 80 \%$
2. Manajemen Puskesmas
 - a) Baik bila nilai rata rata ; $\geq 8,5$
 - b) Cukup bila nilai rata rata ; 5,5 – 8,4
 - c) Kurang bila nilai rata rata ; $\leq 5,5$
3. Ada 3 (tiga) kelompok tingkat kinerja Puskesmas ;
 - a) Kelompok I: Puskesmas dengan tingkat kinerja baik
 - b) Kelompok II: Puskesmas dengan tingkat kinerja cukup
 - c) Kelompok III: Puskesmas dengan tingkat kinerja kurang.

BAB V

HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

1. PENILAIAN ADMINISTRASI DAN MANAGEMEN PUSKESMAS KETAPANG

No	Manajemen	Hasil cakupan	Tingkat kinerja	Ket
1	Manajemen Umum	9	Baik	Baik \geq 8,5 Cukup 5,5 -8,4 Rendah $<$ 5,5
2	Manajemen Peralatan Sarana Prasana	10	Baik	
3	Manajemen Keuangan	10	Baik	
4	Manajemen Sumber Daya Manusia	10	Baik	
5	Manajemen Pelayanan Kefarmasian	9	Baik	

Tabel 4. Hasil Penilaian Administrasi dan Manajemen Puskesmas Ketapang tahun 2022

Dari tabel di atas di gambarkan capaian peniaian kinerja puskesmas tahun 2022 Manajemen Peralatan Sarana Prasana, Manajemen Umum, Managemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Managemen Pelayanan Kefarmasian tingkat kinerjanya baik.

2. PENILAIAN KINERJA UKM ESENSIAL

No	Upaya Kesehatan	Hasil cakupan	Tingkat kinerja	Keterangan
1	Pelayanan Promosi Kesehatan	93,69	Baik	Baik \geq 91% Cukup 81%-90% Rendah $<$ 81%
2	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	98,76	Baik	
3	Pelayanan Kesehatan Keluarga	79,24	Rendah	
4	Pelayanan Gizi	97,81	Baik	
5	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	72,10	Rendah	
6	Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	81,84	Baik	

Tabel 5. Hasil Penilaian Kinerja UKM Esensial

Dari tabel diatas di gambarkan capaian penilaian kinerja puskesmas UKM Esensial Puskesmas Ketapang tahun 2022 sebagian besar mempunyai nilai Baik yaitu : Pelayanan Promosi kesehatan, ,Pelayanan Gizi dan, Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Lingkungan. Dan dengan nilai rendah pada Pelayanan Kesehatan Keluarga dan Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.

3. PENILAIAN KINERJA UKM PENGEMBANGAN

No	KOMPONEN KEGIATAN UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KETERANGAN
1	Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat	100	Baik	Baik ≥ 91% Cukup ≥81-90% Kurang ≤80%
2	Pelayanan Kesehatan Indera	95,7	Baik	
3	Penanganan Masalah Penyalahgunaan Napza	100	Baik	
4	Pelayanan Kesehatan Mattra	100	Baik	
5	Pelayanan Kesehatan Tradisional	88,89	Cukup	
6	Pelayanan Kesehatan Olah Raga	100	Baik	
7	Pelayanan Kesehatan Kerja	100	Baik	
8	Pelayanan Kefarmasian	0	Kurang	
Rata-Rata		90.1	Baik	

Tabel 6. Hasil Penilaian Kinerja UKM Pengembang

Nilai cakupan kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) pengembangan rata – rata adalah Baik yaitu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Indera, Penanganan Masalah Penyalahgunaan Napza ,Pelayanan Kesehatan Mattra, Pelayanan Kesehatan Tradisional, Pelayanan Kesehatan Kerja, Dengan nilai cukup yaitu Pelayanan Kesehatan Kefarmasian.

4. PENILAIAN KINERJA UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)

No	Upaya Kesehatan	Hasil cakupan	Tingkat kinerja	Keterangan
1	Pelayanan Non Rawat Inap	58,43	Rendah	Baik \geq 91% Cukup 81%-90% Rendah < 81%
2	Pelayanan gawat darurat	94,62	Baik	
3	Pelayanan Kefarmasian	100	Baik	
4	Pelayanan Laboratorium	81,42	Baik	
5	Pelayanan Rawat Inap	100	Baik	

Tabel 7. Hasil Penilaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

Nilai Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan Puskesmas Ketapang Tahun 2022 rata-ratanya adalah Baik yang meliputi Pelayanan gawat darurat, Pelayanan kefarmasian dan pelayanan Laboratorium. Sedangkan pelayanan gawat darurat nilainya masih rendah.

5. PENILAIAN KINERJA MUTU

No	Kegiatan	Hasil cakupan	Tingkat kinerja	Keterangan
1	Kepatuhan Kebersihan tangan	100%	Baik	Baik \geq 91% Cukup 81%-90% Rendah < 81%
2	Kepatuhan Penggunaan APD	96,13%	Baik	
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	92,73%	Baik	
4	Keberhasilan Pengobatan Pasien TB	92,73 %	Baik	
5	Ibu hamil ANC Sesuai standart	91,99 %	Baik	
6	Kepuasan Pasien	100 %	Baik	

Tabel 8 Hasil Penilaian Kinerja Mutu

Dengan melihat tabel diatas hasil kinerja mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Ketapang tahun 2022 rata – rata baik yang meliputi Kepatuhan kebersihan tangan, penggunaan APD, Kepatuhan identifikasi pasien, Keberhasilan pengobatan pasien TB, ibu hamil ANC sesuai standart dan Kepuasan pasien.

A. INTERPRETASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022

No.	KOMPONEN KEGIATAN	PENCAPAIAN	TINGKAT KINERJA	KETERANGAN
1	Manajemen	96	Baik	Baik ≥ 91% Cukup 81-90% Rendah ≤ 80%
2	Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Perkesmas	87,24	Cukup	
3	Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	85,49	Cukup	
4	Upaya kesehatan Perorangan	86,90	Cukup	
5	Mutu	95,59	Baik	
Total		92,40	Baik	

Tabel 9. Hasil Penilaian Kinerja

Jadi nilai kinerja pelayanan kesehatan Puskesmas Ketapang adalah: 92,40 % (Baik) serta nilai kinerja manajemen Puskesmas Ketapang adalah: 96 % (Baik) dan upaya kesehatan perorangan adalah : 92,40 (Baik).

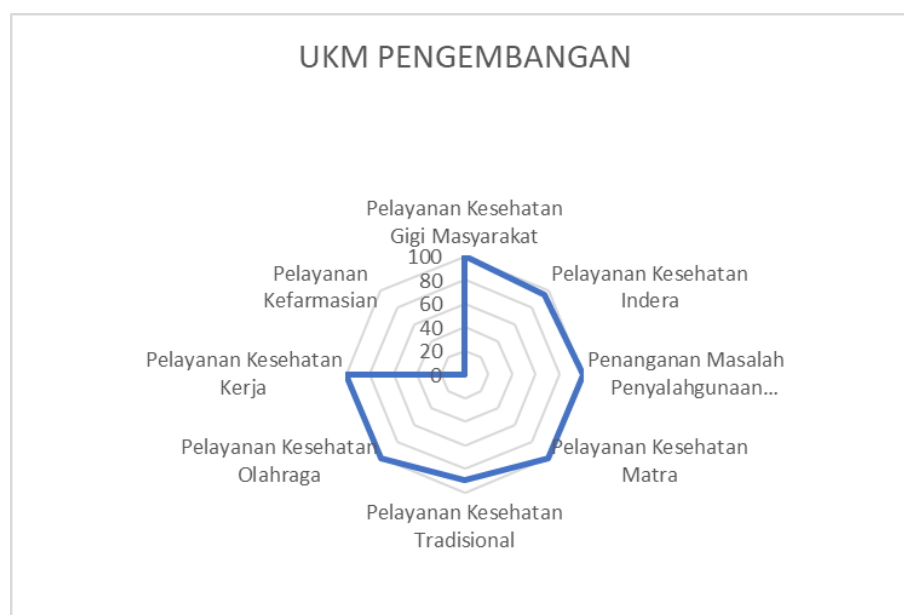
B. GRAFIK LABA- LABA HASIL EVALUASI DAN MONITORING KINERJA PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022

1. HASIL KINERJA KEGIATAN UPAYA KESEHATAN ESENSIAL DAN PERKESMAS PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022



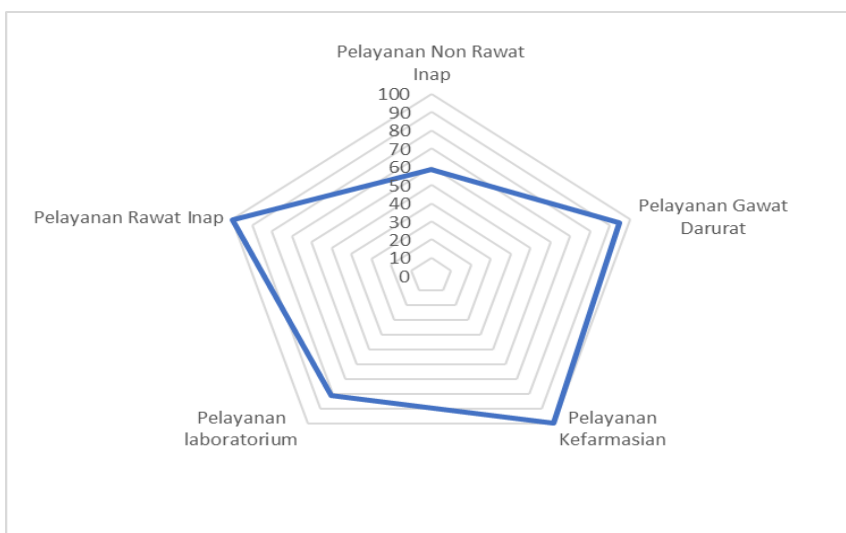
Dari grafik di atas bisa dilihat pencapaian tahun 2022, sebagian besar dengan tingkat kinerja cukup dengan rata – rata nilai (87,24 %). Namun untuk pelayanan kesehatan keluarga dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan kategori rendah yakni 79,24% dan 72,10 %

2. HASIL KINERJA KEGIATAN UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022



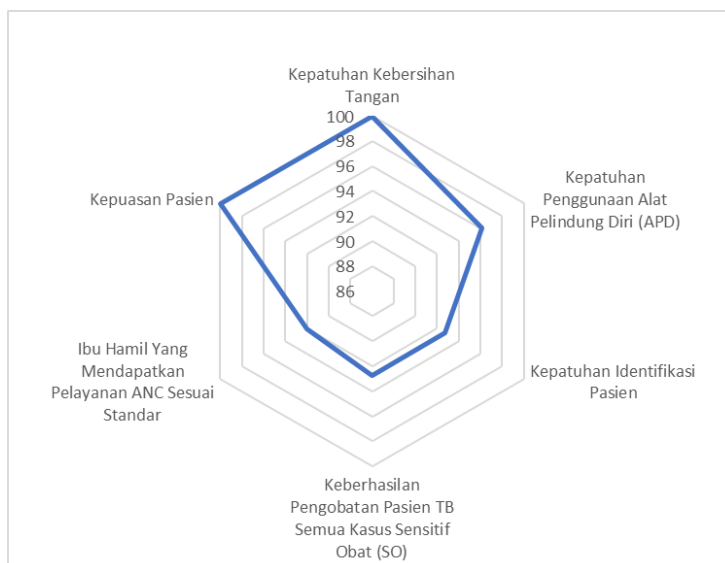
Dari grafik di atas bisa dilihat pencapaian tahun 2022, sebagian besar dengan tingkat kinerja cukup (85,49 %). Namun ada beberapa upaya yang masih masuk kategori cukup yaitu Pelayanan Kesehatan Tradisional (88,89 %) dan Pelayanan Kefarmasian dengan kategori kurang .

3. HASIL KINERJA KEGIATAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (UKP) PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022



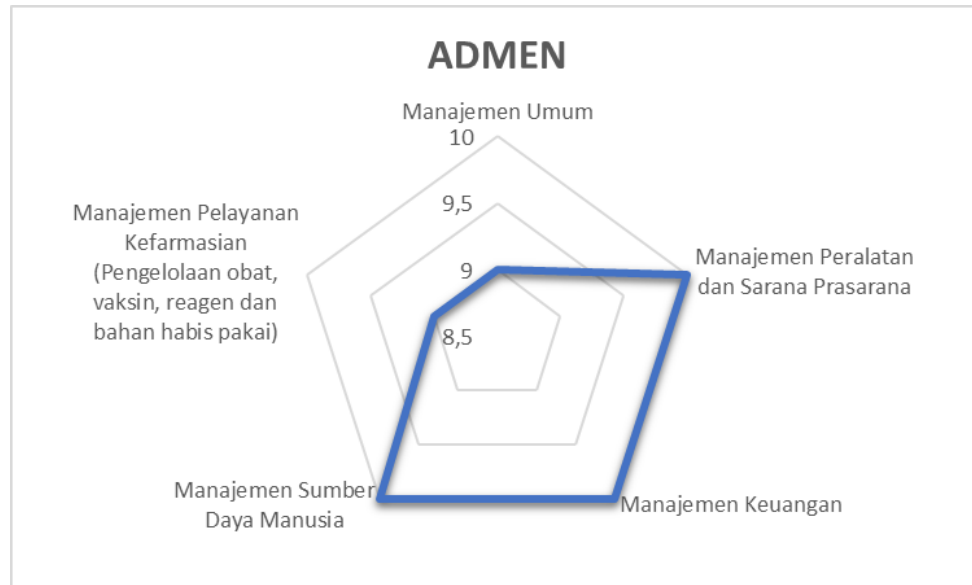
Dari grafik di atas bisa dilihat pencapaian tahun 2022, sebagian besar dengan tingkat kinerja cukup dengan nilai rata- rata (86,90%). Sedangkan upaya pelayanan Non Rawat Inap capaian dengan kategori rendah (58,43 %). Dan rata-rata tingkat kinerja baik tampak pada pelayanan gawat darurat (94,62 %), pelayanan kefarmasian (100%), Pelayanan laboratorium (81,42 %) dan pelayanan rawat inap (100 %).

4. HASIL KINERJA MUTU PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022



Dari grafik di atas bisa dilihat pencapaian tahun 2022, sebagian besar dengan tingkat kinerja Baik dengan nilai rata-rata (95,59 %).

5. HASIL KINERJA ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PUSKESMAS KETAPANG TAHUN 2022



Dari grafik di atas bisa dilihat pencapaian tahun 2022, sebagian besar dengan tingkat kinerja Baik dengan nilai rata-rata (96%) .

BAB VI

MONITORING, EVALUASI SERTA PEMANTAUAN

Monitoring evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas adalah proses pemantauan dan penilaian kemajuan keberhasilan dalam mengelola Puskesmas . Proses monitoring dan evaluasi ini ditujukan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas serta untuk menilai perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai menuju visi ,misi, tata nilai dan tujuan yang ingin di capai.

Setiap 6 bulan Koordinator program melakukan evaluasi pelayanan, melaporkan dan membandingkan kinerja program dengan target yang ingin dicapai ,melakukan analisa dan membuat rencana tindak lanjut sehingga perbaikan dapat segera dilakukan

Penanggung jawab program melakukan monitoring tindak lanjut rencana kegiatan yang merupakan kelanjutan dari capaian kinerja yang tidak terpenuhi ,dilakukan dengan kejelasan 5W1H (What,When,Where,Why).

Secara berkala ,setiap 6 bulan Puskesmas melakukan Evaluasi Kinerja Semester I/II dengan data kumulatif dan melaporkan capaian kerjanya serta hasil evaluasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota melakukan evaluasi kinerja Puskesmas minimal 2 (dua) kali setahun dan melaporkan hasil evaluasi kinerja Puskesmas ke Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

Verifikasi data kinerja Puskesmas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota merupakan salah satu bentuk pengawasan dan pembinaan Puskesmas .Pada awal tahun (n+1) dilakukan verifikasi kinerja Puskesmas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk memperoleh informasi tentang kebenaran data ,evaluasi,permasalahan kinerja Puskesmas dan pembinaan program yang ada di puskesmas.Contoh lembar verifikasi data penilaian kinerja puskesmasa terlampir.

Pada akhir tahun Kepala Puskesmas melaporkan capaian Kinerja Puskesmas dalam laporan tahunan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

BAB VII

PENUTUP

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan menilai kinerja Puskesmas, baik Puskesmas dimaksud agar pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal melalui pelayanan kesehatan yang terukur dan berkualitas.

Penilaian Kinerja Puskesmas menjadi acuan Kabupaten/Kota dalam mengembangkan kebijakan operasional setempat sesuai dengan kondisi dan situasi daerah masing-masing.

Penilaian Kinerja Puskesmas dapat membantu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara rutin terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Penyusunan laporan Penilaian Kinerja Puskesmas ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya dengan melibatkan beberapa unsur terkait, namun demikian mungkin masih terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan buku ini. Saran perbaikan dan penyempurnaan Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas ini kami harapkan dari berbagai pihak yang terkait atau tertarik dengan pelayanan kesehatan.

A. Kesimpulan

Puskesmas Ketapang telah melaksanakan penilaian kinerja Tahun 2022 dengan hasil 92,40 % (Baik) dengan uraian sebagai berikut:

1. Kinerja cakupan UKM Esensial dengan nilai 87,24 % termasuk dalam kategori kinerja cukup
2. Kinerja cakupan UKM pengembangan dengan nilai 85,49 % termasuk dalam kategori kinerja cukup
3. Kinerja cakupan UKP dengan penilaian 86,90 % termasuk dalam kategori kinerja cukup
4. Kinerja kegiatan manajemen puskesmas dengan nilai 9,6 % termasuk kategori kinerja Baik.
5. Kinerja cakupan Mutu dengan nilai 95,59 % termasuk kategori kinerja baik.

B. Saran dan Usul

1. Dinas Kesehatan Kota Probolinggo melakukan pembinaan ,monitoring dan evaluasi secara berkala tentang pencapaian PKP ,jika perlu ada reward bagi Puskesmas dengan nilai PKP tertinggi meskipun hanya berupa piagam.
2. PKP dilaksanakan sesuai dengan pedoman agar menghasilkan perencanaan yang sesuai kebutuhan dan berbasis data.
3. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam serta berbagi upaya untuk meningkatkan hasil kinerja
4. Indikator PKP selalu disampaikan melalui rapat pengelola program di Dinas Kesehatan Kota beserta penjelasan definisi operasional dan cara penghitungan sehingga tidak ada multi tafsir pada indikator yang sama.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan untuk menunjang peningkatan kinerja Puskesmas